

# **GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR DESA SEPAKAT BERSAMA KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA**

**Oleh :  
Mardiana  
NPM 17.12.0190**

ABSTRACT Mardiana. NPM 17.12.0190. Village Head Leadership Style Toward Employee Performance of Village Office Sepakat Bersama Anjir Muara District, Barito Kuala Regency. The background of this research was conducted, because the leadership style of the Village Head was considered quite successful in motivating the performance of employees at the Sepakat Bersama Village Office, Anjir Muara District, Barito Kuala Regency.

The purpose of this study was to determine how the leadership style of the village head in improving employee performance at the Sepakat Bersama Village Office, Anjir Muara District, Barito Kuala Regency. The benefits of the research are expected to be useful in developing the concept of leadership style in improving employee performance at the Sepakat Bersama Village Office, Anjir Muara District, Barito Kuala Regency. The research method used in this research is descriptive-correlational research method.

Descriptive-correlational research means that the researcher tries to describe and then tries to connect the relationship between the independent variable and the dependent variable. The results of the study found evidence that the leadership style of the Village Head in improving the performance of the employees of the Sepakat Bersama Village Office, Anjir Muara District, Barito Kuala Regency, was quite successful and significant. This is supported by evidence in the form of; there are 63.64% of respondents who strongly confirmed that the leadership style of the Village Head has provided work guidance to employees and scheduled their work properly and correctly; there are 72.73% of respondents who strongly confirmed that the leadership style of the Village Head has shown concern for the welfare and needs of its employees; there are 81.82% of respondents who strongly confirmed that the leadership style of the Village Head in dealing with employees had made wise decisions; there are 63.64% of respondents confirmed that the leadership style of the Village Head has encouraged his employees to excel in serving the community; and there are 54.55% of respondents who confirmed that the Village Head Leadership Style has tried to influence the perceptions of subordinates by motivating them, in order to provide effective performance.

The conclusions of the research results show that the Village Head Leadership Style in improving employee performance at the Sepakat Bersama Village coordinator, Anjir Muara Subdistrict, Barito Kuala Regency, has been going well, this can be seen in the condition of the Village Head's leadership style always giving influence to employees to improve their performance. ABSTRAK Mardiana. NPM 17.12.0190.

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Latar belakang penelitian ini dilakukan, dikarenakan gaya kepemimpinan Kepala Desa dinilai cukup berhasil dalam memotivasi kinerja pegawai di Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode penelitian deskriptif-korelational.

Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menemukan bukti bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawai Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, cukup berhasil dan signifikan.

Hal ini didukung bukti berupa; ada 63,64 % responden yang sangat membenarkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para pegawain serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; ada 72,73 % responden yang sangat membenarkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa telah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; ada 81,82 % responden yang sangat membenarkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya telah mengambil keputusan dengan bijaksana; ada 63,64 % responden membenarkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif.

Kesimpulan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kator Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat pada kondisi gaya kepemimpinan Kepala Desa selalu memberikan pengaruh kepada pegawainya dapat meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kinerja Pegawai PENDAHULUAN Pemerintahan desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Kepala desa sebagai pimpinan Desa harus aktif secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat dipedesaan, karena masyarakat menganggap Desa sebagai wadah kerukunan bersama, dan biasanya masyarakat Desa memanggil Kepala Desa dengan sebut sesuai dengan bahasa daerahnya masing-masing, kalo di daerah, seperti Kalimantan Selatan yang umum disebut dengan pembakal, artinya orang yang ditokohkan dan berpengaruh di Desa tersebut, atau disebut juga dengan sebagai pemimpin non formal, tapi setelah diberlakukannya undang-undang Desa, maka pembakal tersebut berubah menjadi Kades, sehingga terjadi perubahan pimpinan dari non formal ke pemimpin yang formal, sampai sekarang ini.

Sehingga didalamnya ada organisasi Desa dan dibantu juga oleh Sekdes yang kepanjangan dari pemerintah, oleh sebab itu Sekdes tersebut biasanya adalah berstatus sebagai PNS, dengan demikian biasanya ada kinerja pegawai didalamnya, sehingga kinerja pegawainya pun dirasakan masyarakat masih belum optimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat di Desa tersebut.

Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi Desa menuju kearah professionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (good governance), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran kinerja dipedesaan tersebut, dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah secara terpadu.

Berlakunya Peraturan Daerah di seluruh Indonesia, terutama tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka perubahan yang sangat mendasar terjadi pada satuan unit kerja terbawah yaitu Kantor Desa dengan pimpinannya Kepala Desa serta pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah secara umum di Kabupaten Barito Kuala. Hal tersebut berlaku pula

pada Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Batola, yang merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten tersebut, yang merupakan Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kota Banjarmasin.

Hal ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Batola selalu melakukan proses kegiatan untuk adanya perubahan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sesuai tuntutan perubahan dalam masyarakat itu sendiri. Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan pegawai. Dan Desa tersebut, merupakan suatu organisasi pemerintah yang memiliki personil berjumlah kurang lebih sebelas pegawai.

Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa tersebut, terutama berkaitan dengan peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Kepemimpinan kepala Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena kepemimpinan kepala Desa yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Gaya kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti: "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala". **METODOLOGI PENELITIAN** Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data.

Adapun cara prosedur yang dimaksud yaitu sebagai berikut: Metode Penelitian Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut: 1. Penelitian kepustakaan (library research), yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara teoritis dengan jalan mempelajari teori-teori yang ada di buku-buku, dengan mengunjungi perpustakaan. 2.

Penelitian lapangan (Field Research) dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan atau kelokasi penelitian untuk mengumpulkan bahan-bahan data berkenaan dengan objek penelitian. Jenis Penelitian Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian deskriptif-korelasional artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2013). Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Jl. Sepakat Bersama Rt. 01 No. 60 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian dilakukan mulai bulan April 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Populasi dan Sampel 1. Populasi Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai pada Kantor Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, yang berjumlah 11 (sebelas) orang. 2.

Sampel Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “sampel jenuh” yakni semua pegawai Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, yang berjumlah 11 orang Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara: a. Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan (kuesioner). b.

Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen instansi terkait (Kantor Desa sepkat bersama) 2. Analisis Data Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistika sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:  $p = \frac{f}{n} \times 100$  % Keterangan: (p= persen; f= frekuensi; n= jumlah sampel ) Kemudian dari analisis tersebut diatas, diinterpretasikan atau ditafsirkan sesuai dengan teori-teori yang dikuasai oleh peneliti.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 1.

Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat menggerakkan orang yang dipimpinnya menuju kearah kesejahteraan rakyatnya. Agar dapat menanamkan kepercayaan pada orang yang dipimpinnya dan menyadarkan bahwa mereka mampu berbuat sesuatu

dengan baik.

Kepemimpinan Kepala Desa harus memiliki pikiran, tenaga dan kepribadian yang dapat menimbulkan kegiatan dalam berhubungan antar manusia lainnya. Selanjutnya menurut Yuki (1998), fungsi kepemimpinan adalah usaha untuk mempengaruhi dan mengarahkan para pegawainya untuk bekerja keras, memiliki semangat tinggi, dan memotivasi tinggi guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa adalah usaha untuk memandu, menuntun, membimbing, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja pegawainya, menjalin hubungan komunikasi yang baik dalam memberikan pengawasan yang efisien dan membawa para bawahannya kepada sasaran yang ingin di tuju sesuai dengan kriteria dan waktu yang telah ditetapkan bersama.

Selain itu, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok yang bertujuan untuk membantu organisasi bergerak kearah pencapaian tujuan. Dengan demikian inti Kepemimpinan Kepala Desa terletak pada kedudukannya dalam organisasi, melainkan bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa dapat melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin dalam wadah organisasi di pedesaan. Setiap organisasi selaludihadapkan padapersoalan keterbatasan sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya.

Interaksi atau hubungan antara berbagai sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat mencapai sasarannya secara efektif. Efektivitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu secara benar dan sebagai kemampuan melakukan sesuatu yang tepat pada sasaran. Jadi Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus mampu meningkatkan efektivitas kerja para pegawainya bawahannya, organisasi tersebut akan mendapatkan keuntungan terhadap pencapaian tujuan dengan waktu yang singkat dalam bekerja dan perolehan hasil kerja yang singkat.

Apabila usaha-usaha positif tersebut untuk meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa, maka hal itu akan memberikan nilai tambah terhadap Kepemimpinan Kepala Desa itu sendiri. Kepala Desa Sepakat Bersama adalah salah satu wadah dari masyarakat di pedesaan. Kepala Desa adalah perangkat Desa yang selalu berhubungan dengan pemerintahan wilayah Kecamatan yang menyelenggarakan pelaksanaan tugas pemerintahan, yang bekerja untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, sudah seharusnya memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

Untuk mendapatkan pelayanan yang baik, pegawai di Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara harus dapat bekerja seefektif mungkin dalam menjalankan tugasnya. Dengan selalau berhubungan dengan anggotanya. Namun yang sering terjadi sering sekali para pegawai perangkat Desa datang terlambat ke Kantor pada jam yang telah ditentukan, bahkan meninggalkan Kantor sebelum jam kerja berakhir.

Disinilah dituntut Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Sepakat Bersama dalam mengelola para pegawainya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar dapat bekerja lebih baik demi terwujudnya tujuan organisasi yang diinginkan. Berkaitan dengan analisis diatas bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai dalam organisasi pemerintahan Desa, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawainya di Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, ditemukan beberapa informasi penting yang dapat dibahas dalam skripsi ini.

Setelah diobservasi kemudian dilakukan penelitian pembahasan dengan membandingkan antara data yang didapat dilapangan dengan data impiris dari hasil wawancara yang didapat dilapangan untuk selanjutnya dianalisa secara cermat sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan maka data primer yang berhasil terkumpul dari responden dilapangan sebanyak 11 orang responden yang diharapkan dapat menjawab segala permasalahan yang ada Kantor Desa Sepakat Bersama tersebut.

Analisa selanjutnya dari jawaban responden tersebut, ditabulasi dan kemudian dianalisis yang hasilnya dapat dijelaskan

pada tabel dibawah ini. Tabel.5 Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan panduan kerja kepada para pegawainya,serta menjadwalkan pekerjaan Alternatif jawaban\_F\_Persentase \_\_Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik \_722- \_63,64 18,18 18,18- \_\_Jumlah \_11 \_100 \_\_ Sumber : Data Primer, 2020 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni 63,64 % atau lebih dari 60 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, telah memberikan panduan kerja yang baik kepada para pegawainya. Tabel.

**6** Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya Alternatif jawaban\_F\_Persentase \_\_Sangat Peduli Peduli Tidak Peduli Sangat Tidak Peduli \_812- \_72,73 9,09 18,18- \_\_Jumlah \_11 \_100 \_\_ Sumber : Data Primer, 2020 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 70 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya. Tabel.

**7** Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan Alternatif jawaban\_F\_Persentase \_\_Sangat Bijaksana Bijaksana Tidak Bijaksana Sangat Tidak Bijaksana \_911- \_81,82 9,09 9,09- \_\_Jumlah \_11 \_100 \_\_ Sumber : Data Primer, 2020 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 80 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan, sangat bijaksana. Tabel.

**8** Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat Alternatif jawaban\_F\_Persentase \_\_Sangat Peduli Peduli Tidak Peduli Sangat Tidak Peduli \_731- \_63,64 27,27 9,09- \_\_Jumlah \_11 \_100 \_\_ Sumber : Data Primer, 2020 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 60 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat, dianggap sangat peduli. Tabel.

**9** Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif Alternatif jawaban\_F\_Persentase \_\_Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik \_6221- \_54,55 18,18 18,18 9,09 \_\_Jumlah \_11 \_100 \_\_ Sumber : Data Primer, 2020 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 50 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif, dianggap sangat baik oleh responden. Tabel.

**14** Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam berkomunikasi kepada pegawainya Alternatif jawaban\_F\_Persentase \_\_Sangat Komunikatif Komunikatif Tidak Komunikatif Sangat Tidak Komunikatif \_6-5- \_54,55- 45,45 \_\_Jumlah \_11 \_100 \_\_ Sumber : Data Primer, 2019 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala masih menginginkan adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan dan sebaliknya, sehingga memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Tabel.

**15** Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan Alternatif jawaban\_F\_Persentase \_\_Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik \_614- \_54,55 9,09 36,36 \_\_Jumlah \_11

\_100\_ Sumber : Data Primer, 2020 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan sangat baik sekali, ini harus dipertahankan. Tabel.

**16** Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan professional Alternatif jawaban \_F \_Persentase \_ \_Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik \_6 2 3 \_54,55 18,18 27,27 \_ \_Jumlah \_11 \_100 \_  
Sumber : Data Primer, 2020 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan professional, dinilai sudah sangat baik. Tabel.

18 Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif Alternatif jawaban \_F \_Persentase \_ \_Sangat Mendukung Mendukung Tidak Mendukung Sangat Tidak Mendukung \_6 2 3 - \_54,55 18,18 27,27 - \_ \_Jumlah \_11 \_100 \_

\_ Sumber : Data Primer, 2020 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 54,55 % membenarkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif, selalu mendapat dukungan dari pegawainya. Tabel.19 Tanggapan Responden Terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya Alternatif jawaban \_F

\_Persentase \_ \_Sangat Baik Baik Tidak Baik Sangat Tidak Baik \_8-3- \_72,73-27,27- \_

\_Jumlah \_11 \_100 \_ Sumber : Data Primer, 2020 Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 72,73 % atau lebih dari 70 % responden keseluruhan yang membenarkan dan menyetujui bahwa mengenai gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara

atau sebaliknya, sudah dianggap berhasil. 2.  
**atasan dan bawahan**

Faktor penghambat

**Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai pada Kantor** Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala hambatan-hambatan yang dihadapi gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut : a. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dirasakan masih kurang dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan pegawainya.

Masih kurangnya kesejahteraan pegawai di Kantor Desa Sepakat Bersama, berdampak terhadap kurang optimalnya aparatur Desa di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, karena kebanyakan pegawai bekerja pada dua tempat (double job), guna

memberikan kehidupan yang layak kepada keluarganya. b. Masih rendahnya kepedulian pimpinan Kepala Desa dalam memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya.

Kurangnya perhatian Kepala Desa terhadap pendidikan, berdampak kurangnya motivasi para pegawai di Kantor Desa Sepakat Bersama untuk melanjutkan kependidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi, dan kalo ini dibiarkan berlanjut, akan berdampak terhadap peningkatkan kualitas kinerja pegawai di Kantor Desa dalam memberikan kualitas layanan kepada masyarakat. c.

Masih kurangnya gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan kebebasan penuh kepada pegawainya atau aparatur Desa untuk melakukan pekerjaann secara professional. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam fungsi dan tugasnya mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang penuh terhadap peningkatkan kualitas kinerja pegawainya, tapi pada kenyataannya kualitas kinerja aparatur Desa di Kantor Desa Sepakat Bersama masih belum mampu untuk memberikan kinerja yang professional terhadap masyarakatnya.

d. Masih rendahnya kepercayaan terhadap gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang kepada

pegawai bawahannya. Ketidakpercayaan pimpinan Kepala Desa terhadap kemampuan kinerja pegawainya atau aparatur Desa, mengakibatkan partisipasi dan kemampuan pegawai di Kantor Desa Sepakat Bersama dalam menyelesaikan tugasnya terbatas pula, sehingga tidak banyak menghasilkan kualitas kerja yang diinginkan masyarakat. e.

Kurangnya kemampuan dari **gaya kepemimpinan Kepala Desa** untuk dapat berkomunikasi kepada pegawainya. Ketidakmampuan gaya pimpinan Kepala Desa dalam memberikan komunikasi kepada pegawai aparatur Desa di Kantor Desa Sepakat Bersama, berakibat terhambatnya koordinasi, informasi, dan motivasi pegawai dalam memberikan kualitas kerja yang baik dan profesional, sehingga kemampuan untuk memberikan yang terbaik pada suatu organisasi akan terkendala terhadap kemampuan dan efektivitas pegawai tersebut. 3.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dari **gaya kepemimpinan Kepala Desa** dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dari gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut : a.

**Gaya Kepemimpinan Kepala Desa** harus mampu dalam memperjuangkan keadilan bagi kesejahteraan pegawainya. **Gaya Kepemimpinan Kepala Desa** harus menjadikan pegawai aparatur Desa adalah asset penting atau berharga bagi suatu organisasi, termasuk di Kantor Desa Sepakat Bersama ini, untuk menjaga asset yang berharga tersebut gaya kepemimpinan Kepala Desa harus benar-benar dapat memberikan kesejahteraan kepada semua pegawainya, sehingga tidak ada lagi double job untuk pegawai di Desa Sepakat Bersama, kalo kesejahteraan terjamin peningkatan kualitas pegawai akan meningkat pula dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. b. Gaya Pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kualitas pendidikan pegawainya.

Pegawai dalam hal ini Aparatur Desa yang mempunyai pendidikan yang baik, akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya manusia yang berkualitas, akan menghasilkan kualitas kerja yang profesional dan efektif pula. Untuk menghasilkan semua itu Gaya Pimpinan Kepala Desa Sepakat Bersama harus benar-benar mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap mutu pendidikan pegawainya, salah satunya adalah memberikan kesempatan kepada semua pegawainya di Kantor Desa tersebut untuk memotivasi dan mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

c. **Gaya Kepemimpinan Kepala Desa** harus dapat memberikan kebebasan sepenuhnya kepada pegawai untuk bekerja secara profesional. **Gaya Kepemimpinan Kepala Desa** dalam menjalankan fungsi dan tugasnya harus benar-benar bersifat demokratis, yaitu yang mempunyai kebebasan dalam bekerja, termasuk dalam mendengarkan pendapat pegawai bawahannya, selama tidak keluar dari visi, misi dan tujuan organisasi yang telah disepakati bersama.

Karena diharapkan dengan kebebasan pegawai menjalankan tugasnya akan menghasilkan pekerjaan yang profesional. d. Gaya Pimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kepercayaan penuh kepada semua pegawai yang di berikan tugas dan wewenang. Kepercayaan seorang pimpinan terhadap pegawai bawahannya, berdampak terhadap partisipasi dan kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga juga bisa menghasilkan kualitas kerja yang diinginkan organisasi dan masyarakat akan tercapai pula. e.

Gaya Pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kemampuan untuk dapat berkomunikasi kepada pegawainya. Kemampuan gaya pimpinan Kepala Desa dalam memberikan komunikasi yang efektif kepada pegawai di Kantor Desa Sepakat Bersama sangatlah diharapkan berguna pula dalam memperlancar kegiatan operasional dan kerjasama dalam suatu organisasi. Kebersamaan dalam suatu organisasi berimbas kepada



pencapaian kerja yang efektif pula.

PENUTUP Kesimpulan Memperhatikan pembahasan pada masalah-masalah yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, kiranya dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut: 1. Pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dinilai cukup signifikan, hal ini dapat dibuktikan bahwa: ada 63,64 % responden yang sangat membenarkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para pegawai serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; ada 72,73 % responden yang sangat membenarkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa telah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; ada 81,82 % responden yang sangat membenarkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya telah mengambil keputusan dengan bijaksana; ada 63,64 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Desa telah berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif. 2.

Faktor penghambat gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah; gaya kepemimpinan Kepala Desa dirasakan masih kurang dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan pegawainya; masih rendahnya kepedulian gaya pimpinan Kepala Desa dalam memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya; masih kurangnya gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan kebebasan penuh kepada pegawainya untuk melakukan pekerjaan secara profesional; masih rendahnya kepercayaan dari gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang kepada pegawai bawahannya; dan masih kurangnya kemampuan dari gaya kepemimpinan Kepala Desa untuk dapat berkomunikasi kepada pegawainya. 3.

Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Desa Sepakat Bersama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah; gaya kepemimpinan Kepala Desa harus mampu dalam memperjuangkan keadilan bagi kesejahteraan pegawainya; gaya kepemimpinan Kepala Desa harus mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kualitas pendidikan pegawainya; gaya kepemimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kebebasan sepenuhnya kepada pegawai untuk bekerja secara profesional; gaya pimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kepercayaan penuh kepada semua pegawai yang telah di berikan tugas dan wewenang; dan gaya pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kemampuan untuk dapat berkomunikasi kepada pegawainya.

Saran-saran Mencermati beberapa kesimpulan tersebut di atas, nampaknya yang perlu dicantumkan beberapa saran dalam skripsi ini, meliputi hal-hal berikut ini: 1. Terhadap gaya pemimpin Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Pegawainya, harus selalu memberikan panduan kerja kepada para pegawai dan menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus selalu peduli terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat mengambil keputusan dengan bijaksana; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus selalu mendorong para pegawainya untuk berprestasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dapat memotivasi bawahannya guna memberikan kinerja yang efektif. 2.

Adanya faktor penghambat yang telah disebutkan diatas tadi, kiranya Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus selalu memperjuangkan keadilan terhadap pegawai; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus memberikan kebebasan penuh kepada pegawainya; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat mempercayai pegawai bawahannya dalam mendelegasikan wewenang; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus selalu dapat berkomunikasi kepada para pegawainya. 3.

Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan adalah, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus mampu dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan pegawainya; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus selalu bersifat adil terhadap semua pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan; Gaya Kepemimpinan

Kepala Desa harus selalu memberikan kebebasan kepada semua pegawai supaya bekerja lebih profesional; Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus memberikan kepercayaan penuh kepada semua pegawai yang telah di berikan tugas dan wewenang; dan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa harus selalu mampu berkomunikasi kepada pegawainya. DAFTAR PUSTAKA Bintaro. (2003).

Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya. Bandung: Ghalia Indonesia. Flippo, ( 2001), Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial, Bandung: Alfabeta. Gibson et.al, (2006), Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, Bandung: Refika Aditama. Kartono, Kartini.

2002. Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta, Rajawali. Manullang, M. 2000. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta, Ghalia Indonesia. Peraturan pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa Peraturan pemerintah No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah S.D. Misra. (2001)Format-format Penelitian Sosial.Jakarta:PT.RajaGrafindoPersada.Sapain, (2003). Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa. Bandung: Ghalia Indonesia. Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A.,

Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte Gabriel G., 1984. Pengantar Metode Penelitian. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 1993. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Siagian, (2002) Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: Prestasi Pustaka. Silalahi, Ulbert. 2006. Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen. Bandung, Mandar Maju. Soehartono, Irawan.(2002).

Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Lainnya). Bandung:PT.Soekarno K.2005. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta, Miswar Suganda, Dann. 2001. Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen. Bandung.CV Sinar Baru.Sugiyono.2008.Metode Penelitian Administrasi. Bandung, Alfabeta.

Sumitro Djojohadikusumo, (2001), “Pe ta dan Dinamika Welfare State di Beberapa Negara: Pelajaran Apa Yang Bisa Dipetik Untuk Membangun Indonesia?”, Terry, George R. 2000. Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta. Bumi Aksara. Veithzal Rivai, (2004), Meningkatkan Pembangunan, Jakarta,Pustaka Binaman Pressindo. Widjaja, A.W. (2003). Otonomi Desa Merupakan Otonomi Bulat, dan Utuh. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.